

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

## Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

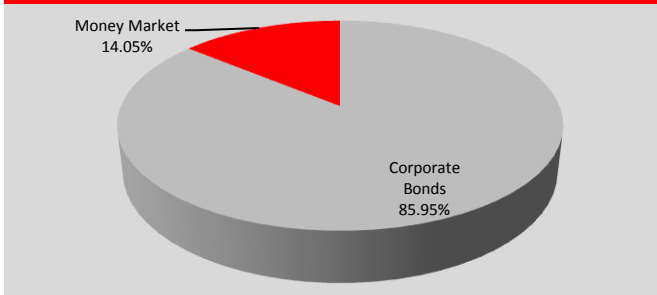
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 25 Juli 2014)

NAB total (Rp):	54,581,772,083.69
NAB/unit (Rp):	1,087,5437
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Fixed Income Fund II	0,59%	1,66%	4,55%	7,03%	8,75%
IFIFI	0,97%	0,97%	5,50%	4,44%	0,06%
IGBI	1,36%	1,25%	6,03%	3,18%	-2,44%
IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index)					
IGBI (Infovesta Government Bond Index)					

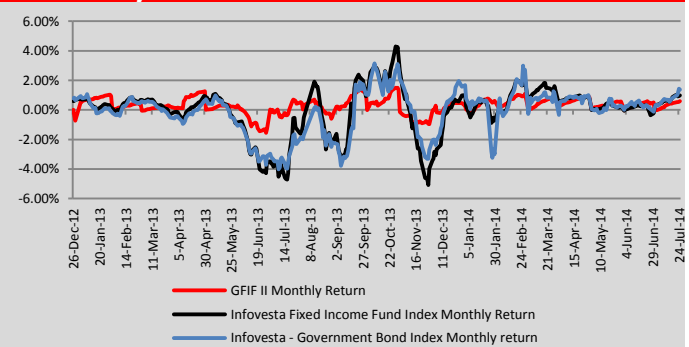
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Juli 2014 tercatat 0,93% (prediksi 0,85%), YTD sebesar 2,94% dan YOY sebesar 4,53% (prediksi 4,40%). Inflasi Juli sedikit lebih tinggi dari prediksi disebabkan kenaikan harga barang pokok pada bulan puasa, walaupun masih lebih rendah dibanding bulan puasa tahun-tahun sebelumnya (apalagi dibandingkan dengan inflasi Juli 2013 sebesar 3,29%). Neraca Perdagangan Juni 2014 tercatat defisit US\$ 305 juta (prediksi Pemerintah defisit US\$ 320 juta) dengan ekspor Juni sebesar US\$ 15,42 Miliar atau naik 3,98% dibanding Mei 2014, dan naik 4,45% bila dibandingkan Juni 2013. Impor Juni sebesar US\$ 15,72 Miliar atau naik 6,50% dibanding Mei 2014, dan naik 1,83% dibandingkan Juni 2013. Defisit bulan Juli dipicu defisit migas sebesar 604 Juta US\$, yang tidak diimbangi surplus non-migas yang hanya sebesar 299 Juta US\$. Bulan Agustus diperkirakan terjadi deflasi pasca bulan puasa & lebaran. BI Rate masih bertahan di level 7,5% & kurs Rupiah sepanjang Juli menguat 3,16% dan ditutup di Rp. 11.591,-/US\$. Bulan Agustus akan sulit bagi Rupiah menguat kembali setelah keluarnya data neraca anggaran yang mencatat defisit. Kepemilikan investor asing dalam SUN *outstanding tradable* senilai Rp. 412,03 triliun per 24 Juli atau mencapai 36% dari total SUN, naik Rp. 8,44 Trilyun dibandingkan akhir Juni 2014. Sedangkan kepemilikan perbankan domestik terhadap SUN sebesar Rp. 306,24 Trilyun atau turun Rp. 49,34 Trilyun dibandingkan akhir Juni 2014. Penurunan ini disebabkan semakin ketatnya likuiditas perbankan, ditambah tingginya kebutuhan likuiditas pada bulan puasa lalu. Bank Indonesia malah meningkatkan kepemilikan SUN hingga Rp. 111,74 Trilyun (naik 118% dibanding akhir Juni) untuk menyalurkan likuiditas di Pasar dan menjaga tingkat *yield* obligasi Pemerintah. Sepanjang Kuartal III, Pemerintah telah menyerap Rp. 29,91 Trilyun (31,15%) dari target lelang kuartal III sebesar Rp. 96 Trilyun. Fluktuasi Rupiah & *yield* obligasi benchmark ternyata tidak mengurangi minat investor asing terhadap Pasar obligasi Indonesia.

*Yield* obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun akhir Juli pada level 2,58% atau turun 5 bps dibanding akhir Juni 2014. Pelaku Pasar masih fokus pada pernyataan *The Fed* yang tetap mengeluarkan stimulus & baru akan menaikkan suku bunga acuan pada semester II 2015. Kecelakaan pesawat MH17 di Ukraina diperkirakan akan menyeret Rusia pada embargo yang lebih keras. Konflik jalur Gaza masih menjadi faktor tingginya harga minyak mentah. Krisis perbankan Portugal masih berlanjut walau Bank Sentral sudah mengindikasikan pemberian stimulus. Ancaman default Argentina karena kemungkinan gagal bayar bunga pinjaman (US\$ 539 Milyar) & tidak berhasilnya memperoleh pinjaman baru sebesar US\$ 1,5 Trilyun, menambah kekhawatiran pelaku pasar. Sedangkan di domestik, *Yield* SUN acuan 10 tahun akhir Juli ditutup 8,02% atau turun 15 bps dibanding Juni 2014. *Yield* acuan 20 tahun pada 8,66%, turun 17 bps dibanding Juni. *Yield* acuan 15 tahun ditutup 8,46% (turun 15 bps). *Yield* acuan 5 tahun ditutup 7,81% (naik 7 bps). Terselenggaranya Pilpres dengan baik & damai menjadi sentimen positif dan saat ini pelaku pasar menunggu komposisi tim ekonomi Jokowi-JK.

Kinerja GAP FIF II bulan Juli 2014 mengalami kenaikan 0,59% (MOM), + 5,19% (YTD), dan +7,03% (YOY). Kinerja GAP FIF II relatif lebih baik terhadap Benchmark:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) pada level 2.886,16. Atau +0,97% (MOM) dan +4,44% (YOY)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) pada level 5.692,62. Atau +1,36% (MOM) dan +3,18% (YOY)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) pada level 2.307,23. Atau +0,68% (MOM) dan +5,04% (YOY).

Alokasi portofolio didominasi obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade*. Target alokasi portofolio pada kisaran 87% - 95%.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawan tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.